# BAB 3

# PEMBAHASAN

Hasil pembahasan berdasaran perolehan data wawancara di lapangan yang diperoleh terdapat 25 dari analisis data lapangan mengenai penggunaan leksikon berkonotasi degradasi/merendahkan dalam konteks interaksi kerja antara *leader*, karyawan Jepang dan pekerja magang asal Indonesia di lingkungan konstruksi. Data utama diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta pencatatan ujaran yang muncul dalam situasi kerja nyata.

Analisis difokuskan pada bentuk-bentuk ujaran yang mencerminkan perundungan verbal (*verbal ijime*), khususnya pada pemilihan kata yang mengandung makna degradasi terhadap lawan tutur. Melalui pendekatan etnolinguistik, penelitian ini menelaah hubungan antara bentuk linguistik, struktur sosial, dan nilai budaya yang melatarbelakangi penggunaan ujaran tersebut. Dengan demikian, bahasa tidak hanya dilihat sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cermin nilai-nilai budaya dan hierarki sosial masyarakat Jepang.

Pembahasan dalam bab ini mencakup dua bagian utama. Pertama, deskripsi hasil temuan lapangan, yang memaparkan konteks interaksi, bentuk ujaran, serta situasi sosial-budaya yang menyertai peristiwa tutur. Kedua, analisis etnolinguistik terhadap data yang menyoroti bagaimana pemilihan leksikon seperti 貴様 *(kisama)* dan アホ *(aho)*, dan lainnya berfungsi sebagai ekspresi kekuasaan, kemarahan, dan kontrol sosial.